

PENGARUH EVALUASI KEBIJAKAN PUBLIK, BIAYA SAMBUNG PADA MINAT MASYARAKAT DALAM PEMANFAATAN AIR BERSIH

Eko Purwanto, Kirmizi Ritonga, dan Okta Karneli

Program Studi Magister Ilmu Administrasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas, Km. 12,5 Panam Pekanbaru

Abstract: Influence of Public Policy Evaluation, Cost of Connecting to Public Interest in Clean Water Utilization. This study aims to analyze the influence of public policy evaluation and cost connections on the interest of the community in the utilization of clean water. The population of the study was 1,199 family heads with 92 KK samples using slovin formula. This research uses quantitative approach. Data collection techniques through interviews and questionnaires. Technique of data analysis through Test Validity, Reliability Test, Normality Test, Linearity Test, Classic Assumption Test, Significance Test. Based on the results of research, evaluation of public policy and cost connections to the interests of the community simultaneously yield the coefficient of determination of 0.170. This means that the influence of public policy evaluation and cost of simultaneous connection to public interest is 17% while the rest is influenced by other factors.

Keywords: evaluation of public policy, connection fee, community interest

Abstrak: Pengaruh Evaluasi Kebijakan Publik, Biaya Sambung pada Minat Masyarakat dalam Pemanfaatan Air Bersih. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh evaluasi kebijakan publik dan biaya sambung pada minat masyarakat dalam pemanfaatan air bersih. Populasi penelitian adalah kepala keluarga sebanyak 1.199 dengan sampel 92 KK dengan menggunakan rumus slovin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan angket. Teknik analisis data melalui Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Linieritas, Uji Asumsi Klasik, Uji Signifikansi. Berdasarkan hasil penelitian, evaluasi kebijakan publik dan biaya sambung terhadap minat masyarakat secara simultan menghasilkan koefisien determinasi sebesar 0.170. Artinya besarnya pengaruh evaluasi kebijakan publik dan biaya sambung secara simultan terhadap minat masyarakat adalah sebesar 17% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: evaluasi kebijakan publik, biaya sambung, minat masyarakat

PENDAHULUAN

Implementasi kebijakan otonomi daerah telah membawa paradigma baru dalam penyelenggaraan pemerintahan di daerah serta dalam relasi antara pemerintah pusat dan daerah. Kebijakan ini memberikan kewenangan yang luas kepada daerah untuk mengurus dan mengatur kepentingan masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di setiap daerah serta pelaksanaannya memberikan kewenangan kepada daerah untuk menyusun struktur organisasi pemerintahan di daerah masing-masing sesuai dengan kebutuhan

daerah. Semakin bertambahnya jumlah penduduk di suatu wilayah menunjukkan bahwa kebutuhan akan ketersediaan air juga semakin meningkat sejalan dengan bertambahnya jumlah penduduk sehingga dibutuhkan langkah-langkah khusus untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yaitu dengan didirikannya Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) yang pada mulanya berasal dari adanya bukti-bukti yang menyatakan bahwa air merupakan kebutuhan minum sehari-hari untuk setiap orang yang dialirkan dari gunung menuju kerumah-rumah penduduk dengan pipa bambu.

Adapun perusahaan daerah yang menjadi penyuplai air bersih untuk kebutuhan masyarakat di Kabupaten Indragiri Hulu adalah Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Indra yang didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Kabupaten Indragiri Hulu No. 01 tahun 1987, pada tanggal 26 januari tahun 1987. PDAM Tirta Indra merupakan perusahaan daerah sebagai sarana penyedia air bersih yang diawasi dan dimonitor oleh aparat-aparat eksekutif maupun legislatif daerah. PDAM sebagai perusahaan daerah diberi tanggungjawab untuk mengembangkan dan mengelola sistem penyediaan

air bersih serta melayani semua kelompok konsumen dengan biaya yang terjangkau melalui kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dalam menetapkan biaya sambung PDAM yang wajib di pertimbangkan secara detail dampak dan manfaat dari dihasilkan kebijakan tersebut. Ketentuan pemerintah dalam menentukan biaya sambung PDAM sampai ke rumah calon pelanggan hanya berlaku 12 m dari pipa induk yang bertujuan untuk menarik minat masyarakat yang bertempat tinggal tidak jauh dari akses pipa induk PDAM. Untuk mengetahui jumlah masyarakat Desa Kilan dan Desa Bukit Lipai, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Daftar Jumlah Kepala Keluarga Desa Kilan dan Desa Bukit Lipai Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2011-2015.

No	Desa	Tahun				
		2011	2012	2013	2014	2015
1	Kilan	155	168	174	174	176
2	Bukit Lipai	987	1.009	1.016	1.020	1.023
Jumlah		1.142	1.177	1.190	1.194	1.199

Sumber : Kantor Camat Batang Cenaku Tahun 2011-2015.

Dari Tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah kepala keluarga Desa Kilan dan Desa Bukit Lipai masih jauh berbeda dengan jumlah penduduk yang sudah terdaftar sebagai pelanggan PDAM Tirta Indra di Kecamatan Batang Cenaku. Hal ini menunjukkan bahwa minat masyarakat masih sangat kecil terhadap program pendistribusian air bersih yang dilakukan oleh PDAM Tirta Indra yang pada umumnya disebabkan oleh besarnya jumlah biaya sambung dengan jarak sambung 12 m dari pipa induk. Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan pada PDAM Tirta Indra di Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu, terdapat beberapa gejala yang berkaitan dengan biaya sambung PDAM Tirta Indra sehingga berpengaruh terhadap peningkatan minat masyarakat untuk bergabung sebagai pelanggan, diantaranya yaitu :

1. Masih banyak masyarakat yang belum terdaftar sebagai pelanggan PDAM Tirta Indra.

2. Terjadinya perbedaan biaya sambung yang ditentukan oleh jarak dari pipa induk PDAM Tirta Indra ke rumah calon pelanggan. Berdasarkan fenomena tersebut, maka diajukan pertanyaan penelitian yaitu bagaimana pengaruh evaluasi kebijakan publik dan biaya sambung PDAM terhadap minat masyarakat dalam pemanfaatan air bersih di Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu.

Menurut Muhadjir (2008), evaluasi kebijakan publik merupakan suatu proses untuk menilai seberapa jauh suatu kebijakan publik dapat membuahkan hasil, yaitu dengan membandingkan antara hasil yang diperoleh dengan tujuan atau target kebijakan publik yang ditentukan. Biaya dapat diartikan menjadi dua golongan yaitu biaya dalam arti sempit yang merupakan objek yang dicatat, digolongkan, diringkas dan disajikan oleh akuntansi biaya. Biaya dalam arti luas adalah pengorbanan sumber eko-

nomi yang diukur dengan satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu (Mulyadi, 2009).

Sedangkan minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar pula minat yang ditimbulkan (Slameto, 2003).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh evaluasi kebijakan publik terhadap peningkatan minat masyarakat dalam pemanfaatan air bersih serta menganalisis pengaruh biaya sambung PDAM terhadap peningkatan minat masyarakat dalam pemanfaatan air bersih dan untuk menganalisis pengaruh evaluasi kebijakan publik dan biaya sambung PDAM terhadap peningkatan minat masyarakat dalam pemanfaatan air bersih di Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu.

METODE

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kuantitatif dengan mengambil lokasi penelitian di PDAM Tirta Indra Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu. Populasi penelitian adalah seluruh masyarakat Desa Kilan dan Desa Bukit Lipai sebanyak 1.199 kepala keluarga (KK) dengan jumlah sampel sebanyak 92 kepala keluarga (KK). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Angket, yaitu suatu pengumpulan pertanyaan yang telah disusun sedemikian rupa untuk dijawab oleh responden dalam rangka mengumpulkan data sesuai dengan tujuan penelitian.
- b. Wawancara, yaitu melakukan Tanya jawab lisan antara peneliti dengan responden secara langsung atau tatap muka dan mengajukan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada responden

Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan pro-

gram komputer SPSS.16,5 for windows.

HASIL

Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah item-item angket untuk tiap-tiap variabel yang telah dijawab oleh sampel penelitian ini mengandung “keabsahan atau kesahihan” yang bisa dijadikan landasan sebelum penulis menetapkan adanya pengaruh antara variabel-variabel penelitian. Data yang diperoleh dalam penelitian ini, diproses dan dianalisis dengan menggunakan bantuan program komputer *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 16,5 for windows.

a. Uji Validitas Variabel Evaluasi Kebijakan Publik (X1)

Uji validitas variabel evaluasi kebijakan publik menunjukkan bahwa perhitungan validitas instrumen evaluasi kebijakan publik didasarkan pada jumlah sampel uji coba sebanyak 50 responden dan koefisien kriteria dengan taraf signifikan 0,01 yaitu sebesar 0,270. Dari hasil validitas butir, ternyata dari 36 butir yang direncanakan setelah dilakukan penghitungan ternyata terdapat 35 butir test yang valid dan 1 butir test yang tidak valid dengan koefisien korelasi berkisar antara 0,284 sampai 0,662.

b. Uji Validitas Variabel Biaya Sambung (X2)

Uji validitas variabel biaya sambung menunjukkan bahwa perhitungan validitas instrumen biaya sambung didasarkan pada jumlah sampel uji coba sebanyak 50 responden dan koefisien kriteria dengan taraf signifikan 0,01 yaitu sebesar 0,270. Dari hasil validitas butir, ternyata dari 33 butir yang direncanakan setelah dilakukan penghitungan ternyata terdapat 30 butir test yang valid dan 3 butir test yang tidak valid dengan koefisien korelasi berkisar antara 0,289 sampai 0,714.

c. Uji Validitas Variabel Minat Masyarakat (Y)

Uji validitas variabel minat masyarakat menunjukkan bahwa perhitungan validitas instrumen minat masyarakat didasarkan pada jumlah sampel uji coba sebanyak 50 responden dan koefisien kriteria dengan taraf signifikan 0,01 yaitu sebesar 0,270. Dari hasil validitas butir, ternyata dari 36 butir yang direncanakan setelah dilakukan penghitungan ternyata terdapat 31 butir test yang valid dan 5 butir test yang tidak valid dengan koefisien korelasi berkisar antara 0,285 sampai 0,794.

Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan formula *alpha Cronbach* dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 16,5 *for windows*. Hasil yang diperoleh tingkat indeks reliabilitas minat masyarakat yang diketemukan sebesar 0,926, sedangkan indeks reliabilitas evaluasi kebijakan publik yang diketemukan sebesar 0,926 dan indeks reliabilitas biaya sambung yang diketemukan sebesar 0,912.

Uji Signifikansi

Analisa data dilakukan untuk menguji hasil hipotesis dalam penelitian dengan tujuan untuk mengetahui tingkat signifikan hubungan evaluasi kebijakan publik dan biaya sambung dengan minat masyarakat. Analisis data yang digunakan adalah regresi berganda dan pengolahan datanya dibantu dengan program komputer *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 16,5 *for windows*.

Pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara evaluasi kebijakan publik terhadap minat masyarakat. Hal ini ditunjukkan dengan uji pengaruh variabel bebas evaluasi kebijakan publik terhadap variabel minat masyarakat yang menunjukkan t_{hitung} sebesar 6.331 lebih besar dari t_{table} sebesar 1.980 pada tingkat kepercayaan $\alpha = 0.05$ maupun t_{table} sebesar 2.617 pada tingkat kepercayaan $\alpha = 0.01$.

Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_1) diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas evaluasi kebijakan publik (X_1) terhadap variabel terikat minat masyarakat (Y).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya sambung terhadap minat masyarakat. Hal ini ditunjukkan dengan uji pengaruh variabel bebas biaya sambung terhadap variabel minat masyarakat yang menunjukkan t_{hitung} sebesar 6.763 lebih besar dari t_{table} sebesar 1.980 pada tingkat kepercayaan $\alpha = 0.05$ maupun t_{table} sebesar 2.617 pada tingkat kepercayaan $\alpha = 0.01$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_1) diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas biaya sambung (X_2) terhadap variabel terikat minat masyarakat (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Hasil uji Koefisien Determinasi diketahui bahwa regresi berganda antara evaluasi kebijakan publik (X_1) dan biaya sambung (X_2) terhadap minat masyarakat (Y) secara simultan menghasilkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.170. Artinya besarnya pengaruh evaluasi kebijakan publik (X_1) dan biaya sambung (X_2) secara simultan terhadap minat masyarakat (Y) adalah sebesar 17% sedangkan sisanya 83% dipengaruhi oleh faktor lain.

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 16,5 *for windows*. Perhitungan korelasi ganda dengan tujuan menghitung koefisien determinasi antara evaluasi kebijakan publik (X_1) dan biaya sambung (X_2) secara simultan terhadap minat masyarakat (Y) memberikan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.170.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pengujian hipotesis terdapat pengaruh yang signifikan antara evaluasi ke-

bijakan publik terhadap minat masyarakat. Hal ini ditunjukkan dengan uji pengaruh variable bebas evaluasi kebijakan publik terhadap variable minat masyarakat yang menunjukkan t_{hitung} sebesar 6.331 lebih besar dari t_{table} sebesar 1.980 pada tingkat kepercayaan $\alpha = 0.05$ maupun t_{table} sebesar 2.617 pada tingkat kepercayaan $\alpha = 0.01$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis alternative (H_1) diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara variable bebas evaluasi kebijakan publik (X_1) terhadap variable terikat minat masyarakat (Y). Disisi lain hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya sambung terhadap minat masyarakat. Hal ini ditunjukkan dengan uji pengaruh variable bebas biaya sambung terhadap variable minat masyarakat yang menunjukkan t_{hitung} sebesar 6.763 lebih besar dari t_{table} sebesar 1.980 pada tingkat kepercayaan $\alpha = 0.05$ maupun t_{table} sebesar 2.617 pada tingkat kepercayaan $\alpha = 0.01$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis alternative (H_1) diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara variable bebas biaya sambung (X_2) terhadap variable terikat minat masyarakat (Y).

Jadi minat masyarakat dalam pemanfaatan air bersih dipengaruhi hasil kebijakan public dalam penetapan biaya sambungan PDAM. Banyak factor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap hasil kebijakan public, karena minat merupakan sumber motivasi individu dalam melakukan apa yang mereka inginkan. Mereka lakukan apabila diberi kebebasan dalam memilih. Apabila sesuatu bermanfaat, maka mereka akan tertarik padanya (Hurlock, 2004 dan Sumadi, 2002).

SIMPULAN

Hasil penelitian untuk variabel evaluasi kebijakan publik berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat. Apabila variabel evaluasi kebijakan publik makin tinggi,

maka minat masyarakat dalam pemanfaatan air bersih di Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu juga akan meningkat. Hasil penelitian untuk variabel biaya sambung berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat. Apabila jumlah variabel biaya sambung sebanding dengan tingkat persepsi masyarakat maka hal ini akan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan minat masyarakat dalam pemanfaatan air bersih di Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu.

Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel evaluasi kebijakan publik dan biaya sambung secara simultan terhadap variabel minat masyarakat dalam pemanfaatan air bersih di Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu. Artinya jika koordinasi kebijakan dan biaya sambung berjalan dengan baik dan disertai dengan tingkat sosialisme yang tinggi kepada masyarakat maka akan menghasilkan minat masyarakat yang tinggi pula terhadap program pemerintah dalam pemenuhan kebutuhan air bersih yang dilakukan oleh PDAM Tirta Indra.

DAFTAR RUJUKAN

- Hurlock, E.B, 2004, *Psikologi Perkembangan*, Erlangga, Jakarta.
- Lucas, D. Blainer & Steuart H. Britt, 2003, *Advertising Psychology and Research*, New York: McGraw-Hill Book Company.
- Mulyadi, 2005, *Akuntansi Biaya, Edisi ke-6*, STIE YKPN, Yogyakarta.
- , 2009, *Akuntansi Biaya, Edisi ke-5*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Slameto, 2003, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Suryabrata.S, 1990, *Metodologi Penelitian*, CV. Rajawali, Jakarta .